

**PENGARUH NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI SD NEGERI 153 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan (SPd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pada Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



Disusun Oleh :

ERMA ERWANA
NIRM: 1216.20.2254

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
T.A 2024 M / 1446 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri 153 Pekanbaru** “. Yang di tulis oleh ERMA ERWANA NIRM: 1216 20 2254 telah dapat diterima dan disetujui untuk ditampilkan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, Juli 2024

Menyetujui :

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



(Tafsiruddin, M.Pd.I)
NIDN.2110048003

Pembimbing I



(Refika, M.Pd.I)
NIDN. 2113038702

Pembimbing II



(Dr. Sulaiman Ridwan, M.Sc.)
NIDN.2112098402

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “PENGARUH NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWADI SD NEGERI 153 PEKANBARU” yang ditulis oleh: **ERMA ERWANA, NIRM: 1216.20.2254** diuji dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru pada tanggal 05 Agustus 2024 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 05 Agustus 2024

Mengesahkan :

Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



Dr. Mukhyar, MA
NIDN: 2110117002

Penguji I



Mursal, M.Pd.I
NIDN: 2127118501

Sekretaris



Amroh Lubis, S.Pd

Penguji II



Trimono, M.Pd
NIDN: 2107039101

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I
NIDN: 2110088304

ABSTRAK

Erma Erwana : Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri 153 Pekanbaru

Skripsi ini membahas tentang “Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri 153 Pekanbaru” yang bertujuan untuk: Nilai-nilai pendidikan akidah ialah suatu pembelajaran yang memberikan pengetahuan kepada siswa untuk belajar lebih aktif dalam memahami tujuan kehidupan yang sesungguhnya. Pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah tergolong baik hal ini dilihat dari hasil angket yang disebarkan kepada peserta didik.

Menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembentukan karakter siswa sebesar 57,7% sementara sisanya 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 384 siswa. Jumlah sampel diambil berdasarkan teknik purposive sampling yaitu 47 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert angket atau kuesioner. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis diolah dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 21.

Kata Kunci : Nilai-nilai Pendidikan Akidah dan Pembentukan Karakter siswa.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd : 11)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan , Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain), Dan hanya kepada Tuhanlah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah :6-7)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Lokot Sofyan Nasution. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahanya karna adanya suatu halangan namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Pintu surgaku, Ibunda Suryati. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan do'a yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasehat yang diberikan meski pikiran kita tak sejalan. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku pulang.

Kepada adik-adikku tersayang Yuni Delviana, Luliana Sari, M.Al-farizi Nasution Terma kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat do'a dan cinta yang selalui diberikan kepada penulis, Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adik-adikku tersayangg, Dan Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberkan dukugan baik secara moral maupun material.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul " **Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri 153 Pekanbaru**" walaupun dalam wujud yang sangat sederhana.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang, dan dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan berkat pengorbananyalah kita bisa merasakan indahnya hidup dalam naungan agama Islam. Penyusunan Skripsi ini adalah merupakan tugas akhir kulliah jenjang sarjana Institut Agama Islam Pekanbaru (PAI), dari sinilah penulis menempuh ilmu, memperoleh banyak pengalaman dan belajar menjadi calon pendidkan yang profesional untuk masa yang akan datang.

1. Yth. Ibu Dr.Novi Yanti,MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan
2. Yth. Bapak Dr.Mursal, M.Pd.I selaku Warek I terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan.
3. Yth. Ibu Refika, M.Pd.I selaku Warek II, dan Bapak Irwan Tutrisno,ME selaku Warek III. Yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Yth. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI Diniyyah Pekanbaru telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
5. Yth. Bapak Tafsiruddin,M.Pd.I selaku Kepala Prodi PAI dan Bapak Trimono,M.Pd selaku Sekretasi Jurusan PAI yang telah menerima pengajuan judul skripsi penulis.
6. Yth. Ibu Refika,M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Sulaiman Ridwan,M.Sy selaku pembimbing II. Terimakasih saran,masukan,bimbingan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Yth. Seluruh pihak BAZNAS Prov. Riau yang telah membiayai dari awal hingga selesainya perkuliahan penulis..

8. Yth. Bapak/Ibu seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan di IAI Diniyyah Pekanbaru.
9. Yth. Kakak-kakak tercinta Pinta Gabena Hasibuan,M.Pd, Amroh Lubis,S.Pd, Almaria Dalimunte,S.IP, Fityatul Husnah,SE, atas motivasi dan nasehat-nasehat yang bermanfaat bagi penulis. Dan seluruh Staf Karyawan IAI Diniyyah Pekanbaru yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman Asrama Ma'had Al-jami'ah yang telah banyak memberi motivasi dan tempat untuk bertukar pikiran bagi penulis.
11. Sahabatku tersayang Sophia Rambe,S.Pd, Deni Apriani Ritonga,S.Pd, Akadna Santi Harahap,S.Pd, Ahya Uddin,S.Pd dan Erli Nazila Nasution,S.Pd yang selalu memberi semangat dan hiburan kepada penulis dan selaku teman yang sama-sama berjuang.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam A, B, C, dan D tahun 2020.
13. Dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pekanbaru, Juli 2024

Erma Erwana

DAFTAR ISI

JUDUL SAMPUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL	9
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Variabel Penelitian	31
D. Konsep Operasional	32
E. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	37
B. Sumber Data.....	38
C. Analisis Data.....	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	43
E. Pupolasi dan Sampel.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
BAB IV PEMBAHASAN.....	46

A. Profil Sekolah.....	46
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL IV.01 : Data Guru Dan Tenaga Pendidik	46
TABEL IV.02 : Sarana Dan Prasarana	48
TABEL IV.03 : Data Siswa SDN 153 Pekanbaru	48
TABEL IV.04 : Guru PAI Mempersiapkan Materi Diskusi	49
TABEL IV.05 : Guru PAI Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok	50
TABEL IV.06 : Guru PAI Menjelaskan Permasalahan Yang Menyangkut Materi Diskusi	50
TABEL IV.07 : Guru PAI Menentukan Waktu Diskusi	51
TABEL IV.08 : Guru PAI Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Mempersentasikan Hasil Diskusi Kelompoknya Masing-Masing	51
TABEL IV.09 : Guru PAI Memperhatikan Siswa Pada Saat Kerja Kelompok Berlangsung	52
TABEL IV.10 : Guru PAI Memberikan Penilaian Terhadap Pelaksanaan Diskusi ..	52
TABEL IV.11 : Model Belajar Small Group Discussion Sangat Menyenangkan	53

TABEL IV.12 : Saya Merasa Termotivasi Dengan Model Pembelajaran	
Small Group Discussion	53
TABEL IV.13 : Saya Merasa Lebih Percaya Diri Saat Menggunakan	
Model Pembelajaran Small Group Discussion	54
TABEL IV.14 : Saya Tekun Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh	
Guru	55
TABEL IV.15 : Saya Tidak Berhenti Mengerjakan Tugas Yang Diberikan	
Guru Sebelum Selesai	55
TABEL IV.16 : Saya Tidak Mudah Putus Asa Dalam Menghadapi	
Kesulitan Belajar	56
TABEL IV.17 : Saya Memerlukan Dorongan Luar Untuk Berprestasi	56
TABEL IV.18 : Saya Ingin Mendalami Bidang Pengetahuan Yang Diberikan	
Oleh Guru	57
TABEL IV.19 : Saya Selalu Berusaha Berprestasi Sebaik Mungkin	57
TABEL IV.20 : Saya Selalu Menunjukkan Minat Terhadap	
Macam-Macam Masalah Belajar	58
TABEL IV.21 : Saya Rajin Mengerjakan Tugas-Tugas Rutin	
Dan Mempertahankan Pendapat Saya Ketika Berdiskusi	59
TABEL IV.22 : Saya Senang Mencari Dan Memecahkan Soal-Soal	
Pelajaran Yang Diberikan Guru	59
TABEL IV.23 : Guru PAI Memberikan Nilai Rapot Atau	
Ulangan Yang Baik	60

TABEL IV.24 : Rekapitulasi Hasil Angket	60
TABEL IV.25 : Uji Validitas Variabel X	64
TABEL IV.26 : Uji Validitas Variabel Y	64
TABEL IV.27 : Reliability Statistics Variabel X	65
TABEL IV.28 : Reliability Statistics Variabel Y	65
TABEL IV.29 : <i>Anova</i>	66
TABEL IV.30 : <i>Uji Normalitas</i>	67
TABEL IV.31 : <i>Coefficients</i>	68
TABEL IV.32 : <i>Model Summary</i>	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Sistem pendidikan nasional harus dapat memberikan pendidikan dasar bagi setiap warga negara Republik Indonesia agar mampu berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan di negara Republik Indonesia.¹

Menurut Wina Sanjaya, pendidikan adalah usaha sadar dan tersencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, yang proses ini akan melibatkan dan mengikuti serta bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang dihadapkan. Komponen yang termasuk didalam proses pembelajaran adalah siswa, tujuan, kondisi, sumber-sumber belajar dan hasil belajar.²

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hasil pendidikan dikatakan berkualitas apabila dapat meningkatkan kemampuan manusia untuk berkreasi dan menyiapkan manusia produktif. Sekolah Dasar Negeri 154 Pekanbaru

¹ Wiji Suamo, *Dasar-Dasar ilmu pendidikan*, (Jokjakarta: Ar-Ruzza, media, 2006), hlm. 22.

² Wiji Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : kencana, 2011), hlm 9-13.

merupakan salah satu dari penyelenggaraan pendidikan anak didiknya kepada jenjang sekolah menengah pertama. Prestasi belajar siswa yang menunjukkan keberhasilannya dalam belajar disekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sardiman, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) diri subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar diri subjek belajar). Faktor intern siswa kondisi jasmaniah, psikologi, dan kelelahan siswa. Faktor ekstern siswa yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat.³

Pembentukan pribadi siswa melalui pendidikan Agama Islam disekolah ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang dalam UU RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pada Bab IV, pasal 4 yang berbunyi bahwa Pendidikan Nasional bertujuan memcerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa terhadap tuhan yang maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁴

Pada pasal 39 ayat (2) juga ditambahkan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat (1) pendidikan pancasila, (2) pendidikan agama, dan (3) pendidikan kewarga negaraan. Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional jelaslah bahwa terdapat keselarasan antara tujuan pendidikan menurut pemerintah RI. Keduanya bertemu

³ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 39.

⁴UU RI No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS. (BANDUNG : Citra umbara,2003), hlm.3.

pada saat titik yaitu untuk meningkatkan kualitas kepribadian anak didik baik untuk ilmu agama maupun ilmu dunia guna mencapai kebahagiaan lahir dan batin⁵

Walaupun pendidikan agama islam telah menjadi salah satu pelajaran wajib yang harus di berikan kepada semua jenjang pendidikan, akan tetapi hasil secara efektif terhadap pembentukan sikap (akhlak) anak didik masih belum maksimal. Hal ini juga secara tegas diungkapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk sekolah ditingkat sekolah dasar. Pada bagian mata pelajaran tersebut antara lain disebutkan bahwa meskipun pendidikan Agama Islam telah di beri pada setiap jenjang pendidikan dan pada semua kurikulum yang telah berlaku maupun yang sedang berlaku di Indonesia namun hasilnya kurang efektif untuk membentuk kepribadian anak didik yang islam.⁶

Pembentukan karakter juga merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 undang-undang sistem pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk mempunyai kecerdasan, kepribadian, dan akhlak yang mulia. Amanah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 ini bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter

⁵UU RI No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, hlm.13.

⁶ Muhaimin, *Pengantar Kurikulum PAI* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad, 2009), hlm. 23.

sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.⁷

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyerah selain Dia hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam peliharaanmu, maka sekali-kalijanganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkara yang baik”.(Q.S Al-Isra: 23).⁸

Agus Prasetyo dan Emusti Rivasintha mendefinisikan pendidikan karakter sebagai suatu system penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemampuan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.⁹ Meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemampuan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.¹⁰

⁷Syamsul Kuerniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.20.

⁸ Al-qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita, Mushaf Nafisah, (Bandung:Jabal,2010).

⁹Al-qur'an, *Ibid.* hlm. 32.

¹⁰Muhaf Nafisah hlm, *Ibid.* 32.

Pentingnya pendidikan karakter memang perlu digunakan disetiap sekolah, bukan hanya sebagai suatu formalitas saja tetapi memang harus direalisasikan untuk nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan pada diri siswa sejak dini.

Menurut Azwar, upaya pemerintahan dalam mewujudkan pendidikan karakter melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang berintergrasi dalam gerakan Nasional Revolusi Mental, yaitu perubahan cara berpikir, bersikap dan bertindak menjadi lebih baik. PPK merupakan lanjutan dari program sebelumnya sebagai solusi terhadap turunnya moral anak bangsa, karna salah satu urgensi PPK adalah “Keterampilan abad 21 yang dibutuhkan siswa guna mewujudkan keunggulan bersaing Generasi Emas 2045: Kualitas Karakter, Literasi Dasar, Kompetensi 4 C (*Critical Thinking and Problem Solving, Creativity, Communication Skills, dan Ability to Work Collaboratively*)” (Kemendikbud). Dengan program tersebut, kemampuan anak baik dalam kepribadian maupun *lofeskills*-nya akan berkembang baik seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada dan tentunya dapat mengurangi dampak buruknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama islam yang peneliti lakukan di SD Negeri 153 Pekanbaru, terdapat gejala-gejala yang peneliti temukan, diantaranya:

- a. pemahaman siswa tentang sifat-sifat Allah SWT
- b. Kurangnya motivasi guru dalam menanamkan nilai akidah pada peserta didik. Kurangnya

- c. Kurangnya pengetahuan siswa tentang sifat-sifat nabi dan rosul .
- d. Kurangnya kreatif guru dalam menceritakan kisah-kisah rosul
- e. Kurangnya pembiasaan siswa tentang akhlak rosululloh.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai-Nilai Akidah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri 153 Pekanbaru”**

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas pun masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru kurang memotivasi peserta didik dalam menerapkan nilai akidah
- b. Peserta didik kurang memahami sifat-sifat Allah SWT
- c. Peserta didik kurang memahami sifat-sifat para nabi dan rosul.
- d. Guru kurang terampil menanamkan nilai akidah pada peserta didik

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian di atas, maka peneliti perlu membatasi mengenai yang diteliti yaitu tentang **“Pengaruh Nilai Akidah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri 153 Pekanbaru”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu:

- 1.) Bagaimana pengaruh nilai akidah terhadap pembentukan karakter siswa di SDNegeri 153 Pekanbaru?
- 2.) Apakah terdapat pengaruh nilai akidah terhadap pembentukan karakter siswa di SDNegeri 153 Pekanbaru?

E. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam adalah usaha untuk membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan diakhirat.¹¹

¹¹AchmadPatoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004),hlm.15.

3. Karakter

Karakter, karakteristik subjek belajar dan karakteristik bidang studi merupakan kondisi belajar yang dapat menjadi pijakan dalam mendesain metode pembelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran efektif dan efisien.¹²

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari nilai-nilai akidah terhadap pembentukan karakter siswa SD Negeri No. 153 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai-nilai akidah terhadap karakter peserta didik di SD Negeri 153 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru

Untuk memberikan informasi kepada guru di SD Negeri Negeri No. 153 Pekanbaru tentang pengaruh nilai-nilai akidah terhadap pembentukan karakter siswa.

- a. Bagi siswa

- 1.) Untuk memberi informasi kepada sekolah tentang pengaruh nilai-nilai akidah terhadap pembentukan karakter siswa.

¹²Piaget, J., *Science of education and the psychology of the child*. (Orion Press, 1970).

2.) Menjadi sumbangan pemikiran para pembaca, para fasilitator, sekaligus sebagai masukan dan bahan pertimbangan khususnya di SD Negeri No. 153 Pekanbaru.

b. Bagi lembaga

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh nilai-nilai akidah Terhadap Pembentukan Karakter berbasis Releguis serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Institut Pendidikan Agama Islam Diniyyah dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

c. Bagi peneliti

- 1.) Untuk menambahkan pengetahuan dan keterampilan penelitian tentang pembentukan karakter
- 2.) Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan studi di Institut Diniyyah Pekanbaru.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kajian Teori

1. Pengertian Nilai Nilai Akidah

a. Pengertian Nilai

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai adalah penilaian, suatu sifat penting (hal-hal) yang dianggap perlu atau berguna bagi kemanusiaan dan dapat mendorong manusia mencapai mereka.¹³ Dalam bahasa Arab istilah nilai sering disebut dengan *al-Qimah* atau *al-Taqdir*.¹⁴ Dalam pandangan Steeman, nilai merupakan sesuatu yang memberi makna dalam hidup, memberi kehidupan sebuah pola, titik awal, dan tujuan dalam kehidupan. Keberanian sangat dihargai dan dapat menambah warna dan semangat pada sikap seseorang. Nilai ini lebih dari sekadar keyakinan. Nilai selalum mengacupadakeadaanpikirandantindakan, sehingga nilai dan moral memiliki hubungan yang sangat erat. Nilai merupakan kualitas pada sesuatu yang menyebabkan orang menyukai, menginginkan, mengejar, menghargai dan berguna serta dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermanfaat.¹⁵

Secara definitif, moral adalah nilai-nilai yang tertanam dalam kepribadian seseorang. Nilai-nilai ini bersifat religius, seperti semua nilai yang ada dalam masyarakat.¹⁶

¹³ Muhammad Ali, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Amani, 2006), h. 269.

¹⁴ Anas Sudion, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), h. 1.

¹⁵ Eka Darmaputera, *Pancasila: Identitas Dan Modernitas Tinjauan Etis Dan Budaya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987), h. 65.

¹⁶ Nur Laila, *Kualitas Guru Abad XXI* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2012), h. 40.

Nilai adalah suatu atribut atau tujuan hidup seseorang atau suatu kelompok, dan caranya adalah agar yang bersangkutan menginginkan atau harus menerapkan atribut atau tujuan tersebut.¹⁷

Secara filosofis, nilai berkaitan erat dengan masalah etika. Etika juga sering disebut sebagai filsafat nilai, yang membahas mengenai nilai-nilai moral sebagai acuan tindakan dan perilaku manusia dalam segala aspek kehidupannya. Dalam konteks etika pendidikan Islam, maka sumber etika dan nilai-nilai yang paling otentik adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁸

Nilai merupakan bagian yang berperan sangat penting dan berguna sebagai tolak ukur tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu hal yang dianggap memiliki makna, baik makna positif maupun negatif, baik atau buruk, benar atau salah.

b. Pengertian Akidah

Hal yang perlu diperhatikan dalam memahami akidah. Pertama, setiap orang memiliki naluri untuk mengakui kebenaran, indera untuk mencari kebenaran dan wahyu dijadikan sebagai pedoman untuk menilai mana yang baik dan mana yang buruk. Yang kedua adalah keyakinan yang teguh untuk menghindari dari berbagai kebingungan dan keragu-raguan. Dan ketiga adalah akidah harus mampu mendatangkan ketentraman jiwa

¹⁷ Ali Nurdin, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 242.

¹⁸ Said Aqil Husain Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), h. 3.

kepada orang yang mempercayainya.¹⁹

Ada beberapa istilah lain yang memiliki makna sama atau hampir identik dengan istilah akidah, yaitu iman dan tauhid. Istilah pertama adalah iman, adasebagian orang yang menyamakan iman dan akidah, kemudian sebagian orang lain membedakannya. Bagi orang yang membedakannya, akidah hanyalah bagian dari aspek hati dari iman, karena iman mencakup aspek lahir dan batin. Menurut ulama Salaf (Imam Malik, Imam Ahmad, dan Imam Syafi'i), mengungkapkan bahwa iman adalah suatu perkara yang diyakini didalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan tingkah laku perbuatan. Istilah akidah yang kedua yaitu tauhid, yang artinya meng-Esakan Allah SWT. Ajaran tauhid merupakan sebuah tema sentral dari akidah dan iman, oleh karena itu akidah dan iman disamakan juga dengan istilah tauhid.²⁰

Menurut beberapa pengertian nilai dan akidah diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai akidah merupakan seperangkat keyakinan dan rujukan yang dianggap penting bagi hubungan seseorang dengan Tuhannya, yang nantinya dapat memberikan corak khusus terhadap pola pikir atau perbuatannya.

c. Tujuan Dan Manfaat Nilai-Nilai Akidah

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai, tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang terbentuk tetap dan statis, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang berkenaan dengan seluruh aspek

¹⁹AgusMiswanto, *Agama, Keyakinan, Dan Etika* (Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam, 2012), h. 50.

²⁰Yunaharlyas, *Kuliah Akidah Islam*, h. 4.

kehidupannya. Peserta didik selain individu juga mempunyai segi sosial yang perlu dikembangkan, mereka dapat bekerjasama, saling bergotong royong dan saling tolong-menolong. Memang manusia diciptakan sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial. Dan dari segi sosial maka manusia diharapkan dapat menjalin kerjasama antar teman satu kelas maupun pengajar.²¹

Tujuan nilai-nilai akidah ini ini adalah agar peserta didik memiliki pemahaman tentang bagaimana pentingnya pengetahuan tentang akidah sehingga peserta didik dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari

Tujuan dan manfaat nilai-nilai akidah antara lain ialah :

1. Sebagai sumber dan motivasi berbuat kebaikan
2. Membimbing manusia kejalan yang bnar, dan diridhoi Allah SWT sehingga selamat dunia akhirat
3. Mengeluarkan jiwa manusia dari kegelapan, kekecewan dan kegoncangan hidup yang dapat menyesatkan.
4. Mengantarkan manusia kepada kesempurnaan lahir dan batin.
5. Memupuk dan melahirkan kesehatan mental seseorang
6. Memberikan pengajaran dan pendidikan ilmu tauhid
7. Mendapat pahala dari Allah SWT

²¹Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSail Media Group, 2018), hlm..87-89.

2. Pembentukan Pendidikan karakter

a. Pendidikan Karakter

Istilah pendidikan karakter sudah cukup banyak dibahas oleh pakar pendidikan. Pada dasarnya pendidikan karakter ini berasal dari dua buah kata yang terpisah, yaitu “pendidikan” dan “karakter”.²² Kata pendidikan yang bahasa Inggrisnya *education* berarti pendidikan, kata yang semakna dengan *education* dalam bahasa latin adalah *educare*. Secara etimologi kata *educare* memiliki konotasi melatih.²³ Jadi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹³

Sedangkan karakter ini sering disamakan artinya dengan akhlak, yang berarti cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu terkait dengan nilai benar salah dan nilai baik buruk, sehingga karakter yang akan muncul menjadi kebiasaan yang termanifestasi dalam sikap dan perilaku untuk selalu melakukan hal yang baik secara terus menerus.²⁴ Karakter merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan saat ini. Upaya dalam mengembangkan karakter harus melibatkan semua pihak baik

²²Zulhijrah, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah”, *Tadrib*, 1 (Juni 2015), h. 3.

²³Ridhatullah Assya'bani, “Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Integral Al-Ikhuwwah Banjarnegara”, *Al-Qalam: Jurnal Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2 (Desember 2019), h. 142.

²⁴Chairiyah, “Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan”, *Literasi*, 1 (Juni 2014), h. 44.

dirumah, sekolah, dan masyarakat. Karakter adalah perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum atau konstitusi, adat istiadat, dan estetika.²⁵ Mempelajari karakter tidak lepas mempelajari nilai atau sikap, norma, dan moral. Salah satu unsur dalam karakter seseorang adalah sikap dan perilaku. Sikap seseorang diwujudkan dalam perilaku orang tersebut dan perilaku akan dilihat orang lain dan itu akan membuat orang lain menilai bagaimanakah karakter orang tersebut.²⁶ Mengacu pada berbagai pengertian di atas, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang mempengaruhi pribadi seseorang, baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, dan terwujud dalam sikap dan perilaku sehari-hari yang membedakannya dengan orang lain.²⁷ Jadi pendidikan karakter dapat diartikan sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.²⁸ Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang lebih utama dari pada pendidikan moral biasa, sebab pendidikan karakter bukan saja berkaitan sama sesuatu yang dianggap tepat dan kurang tepat, melainkan

²⁵ Rahayu Mutiawati, "Pendidikan Berbasis Karakter dalam Pembentukan Akhlak Melalui Pembelajaran Matematika Kelas Kuttub Awal 3A di Kuttub Al-Fatih Aceh", *Journal Of Education Science (JES)*, 1 (April 2024), h. 62.

²⁶ Siswati, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran Sejarah di SMAP GRII Pati Tahun Pelajaran 2017/2018", *Indonesian Journal Of History Education*, 1 (2018), h. 2.

²⁷ Seka Andre and Muqowim, "Upaya Guru dalam Membiasakan Karakter melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif", *Al-Adzka: Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (Juni 2020), h. 45.

²⁸ Nur Ainayah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *Al-Ulum*, 1 (Juni 2013), h. 27.

bagaimana caranya dalam menumbuhkan pembiasaan diri tentang sesuatu yang baik-baik di dalam hidup.²⁹

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan Pendidikan Karakter ada empat yaitu:

- i. Mengembangkan potensi afektif siswa sebagai manusia dan warga Negara yang memiliki nilai-nilai budayadan karakter bangsa.
- ii. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.³⁰
- iii. Meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia pesertadidik secara utuh, terpadu, dan seimbang.³¹
- iv. Peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginter nalisasikan,serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.³²

²⁹Seka Andreandan Muqowim, "Upaya Gurudalam Membiasakan Karakter melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif", *Al-Adzka: Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (Juni 2020), h. 45.

³⁰Binti Maunah, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa", *Pendidikan Karakter*, 1 (April 2015), h. 91-92.

³¹Noer Rohmah, "Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik, (Telaah Kritis Konsep Pendidikan dalam Kitab Al-Barzanji)", *Penelitian Ilmiah INTAJ*, 1 (2018), h. 95.

³²Muhammad Ali Ramdhani, "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter", *Pendidikan Universitas Garut*, 1 (2014), h. 30.

c. Fungsi Pendidikan Karakter

Fungsi Pendidikan Karakter ada tiga yaitu:

- a. Pengembangan, yakni pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi yang berperilaku baik, terutama bagi peserta didik.
- b. Perbaikan, yakni memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat.
- c. Penyaring yakni untuk menyeleksi budaya bangsa sendiri dan budayabang salain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang bermartabat.³³

d. Proses Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter merupakan proses membentuk karakter, dari yang awalnya kurang baik menjadi yang lebih baik, sehingga terbentuknya kepribadian yang mulia. Karakter anak perlu dibentuk sejak dini untuk menentukan sikap dan perilaku peserta didik dimasa yangakan datang. Dalam membentuk karakter peserta didik bukan hanyatanggung jawab guru melainkan juga tanggung jawab bersama, baikguru, orang tua, maupun lingkungan masyarakat sekitar.Pembentukan karakter harus dilakukan sejak dini, karena pembentukan karakter padausia dewasa akan sulit dilakukan jika

³³SriJudiani, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", *Pendidikan dan Kebudayaan*, 3 (Oktober 2010), h. 282-283.

tidak dididik dengan benar pada usia dini.

Upaya untuk membentuk karakter anak agar dapat melakukan pengendalian diri, yaitu:

- i. Membiasakan anak untuk berfikir dengan mengajukan berbagai pertanyaan, walaupun anak belum dapat menjawab.
- ii. Melatih anak untuk bekerja dan berlatih mandiri.
- iii. Mengajarkan anak untuk menerima keadaan etika tidak mendapatkan keinginan mereka atau ketika mengalami kegagalan.
- iv. Melatih anak untuk mengukur waktu sehingga ia lebih mudah mengontrol aktivitas di rumah.
- v. Mengajarkan anak untuk mengatasi emosi.³⁴

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa membentuk karakter anak dilakukan dengan pembiasaan melatih hal-hal yang baik dengan melakukan pembiasaan sejak dini maka anak akan terbiasa melakukan hal-hal baik tersebut.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

- i. Faktor Intern
 - 1) Insting atau naluri

³⁴Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Menembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 40-41.

Menurut amin mendefinisikan bahwa insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu. Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (insting). Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada penyalurannya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan (*degradasi*), tetap dapat juga mengangkat kepada derajat yang tinggi (mulia), jika naluri disalurkan kepada hal yang baik dengan tuntutan kebenaran.³⁵

2) Adat atau Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu di ulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan.

3) Kehendak atau Kemauan

Kemauan adalah kemauan untuk melangsungkan segala ide yang dimaksudkan, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-

³⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 19.

rintangan tersebut. Salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku adalah kehendak atau kemauankeras.

4) Suara Batin atau Suara Hati

Dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan jika tingkah lakunya beradadiambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati.

5) Keturunan

Keturunan merupakan suatu *facto* yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia.³⁶

ii. Faktor Ekstern

1. Pendidikan

Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang. Sehingga baik buruknya seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.

2. Lingkungan

Dalam hidup, manusia selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus

³⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 19.

bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku. Manusia yang hidup dilingkungan yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membentuk karakternya menjadi baik, begitu pula sebaliknya.

f. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Pembentukan karakter dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan.³⁷ Pembentukan karakter dimulai sedini mungkin. Pada usia 5-6 tahun, anak didik budi pekerti, yaitu yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter yaitu jujur, tidak berbohong, dan mengenal mana yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk, yang diperintah dan yang dilarang. Pada usia 7-8 tahun, anak didik tanggung jawab diri sendiri dan anak juga mulai didik untuk disiplin, dan lain-lain.³⁸ Sumber-sumber nilai yang digunakan dalam penerapan pendidikan karakter bangsa di sekolah yaitu Pancasila, budaya, tujuan pendidikan nasional, UU RI No. 17 Tahun 2007. Nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang bersumber dari hal-hal di atas sebagai berikut:³⁹

- i. Religius, yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah

³⁷Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)", *Al-Ta'dib*, 1 (Januari-Juni 2016), h. 141.

³⁸Fitriani Nafiah, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam PAI di SDIT Luqmanul Hakim Bandung", *TARBAWY*, 1 (2015), h. 27.

³⁹Evinna Cinda Hendriana, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *Pendidikan Dasar Indonesia*, 2 (September 2016), h. 26.

agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

- ii. Jujur, yakni perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- iii. Toleransi, yakni sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- iv. Disiplin, yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- v. Kerjakeras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.
- vi. Kreatif, yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.⁴⁰
- vii. Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- viii. Demokratis, yakni cara berpikir, bersikap, bertindak yang menilaisamahak dan kewajibandirinyadanoranglain.
- ix. Rasa ingin tahu, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk

⁴⁰ Nasrullah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kota Bima)", *Journal Of Islamic Education (JIE)*, 2 (November 2018), h. 174.

mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

- x. Semangat kebangsaan, yakni cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- xi. Cinta tanah air, yakni cara berpikir, bertindak, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- xii. Menghargai prestasi, yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.³¹
- xiii. Bersahabat atau komunikatif, yakni tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
- xiv. Cinta damai, yakni sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- xv. Gemar membaca, yakni kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- xvi. Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan men

gembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

- xvii. Peduli sosial, yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantu tanpa ada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- xviii. Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negaradan Tuhan Yang Maha Esa.⁴¹

B. Penelitian Relevan

Penelitian karya ilmiah terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan penelitian penulis. Namun penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan:

1. Hasil penelitian Siti Nurjanah (2014) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SDIT Yasir Cipondoh Kota Tangerang”. Dengan sampel 30 responden mendapatkan hasil bahwa

⁴¹ Maemonah, “Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah atau Sekolah”, *AL-BIDAYAH: Pendidikan Dasar Islam*, 1 (Juni 2015), h. 47.

pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pendidikan agama islam terhadap sikap peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu dalam aspek sikap yang dimiliki siswa yang diteliti lebih fokus ke aspek akhlak sedangkan pada penelitian penulis lebih fokus ke karakter, lokasi penelitian dan sampel penelitian pada penelitian diatas berjumlah 30 responden sedangkan sampel penelitian penulis berjumlah 80 responden.⁴²

2. Hasil penelitian Nur Ainiyah (2013) yang berjudul “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam” hasil penelitian mengemukakan bahwa Pendidikan agama islam di sekolah sangatlah berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui dampak pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik, aspek sikap yang diteliti lebih fokus pada karakter. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian diatas adalah pembentukan karakter sedangkan

⁴² Siti Nurjanah.” *Pengaruh Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa*” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2014). Selasa, 07 Mei 2024 Pukul 03.08 WIB.

fokus penelitian penulis adalah ingin melihat pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik muslim.⁴³

3. Soffiah Lauwren Br. Sitorus Pane (2022) *“Pembentukan Karakter Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di Mts Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara”* pendidikan karakter” Character in many forms has been described as the way we express our inner and outward being; that imbedded value that is within us, and will make some of us to go out of our ways to express compassion, caring, integrity, and all other values that go with virtue” yang dapat diartikan karakter adalah cara kita mengekspresikan kepribadian maupun sikap, dimana nilai-nilai telah tertanam dalam diri kita, dan membuat kita untuk mengungkapkan ekspresikasih sayang, kepedulian, integritas, rasa hormat, dan kebaikan lainnya. Penelitian bertujuan untuk membentuk peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta memiliki akhlaq mulia. Ada 18 nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

⁴³ Nur Ainiyah. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. (Skripsi. IAIN Gorontalo 2013). Selasa, 07 Mei 2024

Penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan analisis data meliputi : data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification. sesuai dengan teori yasmida ambarawa Yang menyatakan bahwa Mata pelajaran akidah akhlak merupakan pondasi yang utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya pribadi yang baik adalah hal pertama yang harus dilakukan. Berdasarkan dengan teori tersebut Maka hasil penelitian ini Memperoleh data maka dapat penulis paparkan sebagai berikut, Guru Akidah Akhlak di MTs Darunnaja, sudah berusaha menggunakan pendekatan saintifik tetapi penggunaan metode ceramah masih sangat dominan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Nilai-nilai karakter yang dilakukan Guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa kelas VIII, pemberi nasihat, membangun pembiasaan, keteladanan, ketersediaan fasilitas yang mendukung, dan komunikasi dengan semua pihak. Faktor pendukung guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter islami peserta didik MTs terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.⁴⁴

⁴⁴Soffiah Lauwren Br. Sitorus Pane. *Pembentukan Karakter Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di Mts Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara*. (Skripsi. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022) Selasa, 07 Mei 2024 Pukul 03.25 WIB.

4. Ruhmina Ulfa (2019) dengan judul. “*Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter siswa di Mts Jam’iyatul Khair Tangerang Selatan*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Akidah Akhlak, kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa di MTs Jam’iyyatul Khair Tangerang Selatan dan hubungan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa di MTs Jam’iyyatul Khair Tangerang Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2019 di MTs Jam’iyyatul Khair Tangerang Selatan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan pendekatan korelasional dan teknik pengambilan sampel secara stratified cluster random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa angket dalam bentuk skala Likert dan dianalisis dengan teknik korelasi Product Moment. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan karakter disiplin mematuhi tata tertib sekolah. Dapat dilihat pada perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23 dan rumus korelasi Product Moment bawah r hitung sebesar 0,604 yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,176. Sehingga, termasuk ke dalam kategori hubungan yang cukup baik di rentang 0,600 – 0,800. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁵

⁴⁵Ruhmina Ulfa. *Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter siswa di Mts Jam’iyatul Khair Tangerang Selatan*. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019). Selasa, 07 Mei 2024. Pukul 03.41 WIB.

5. Mufidatul Khiriyah (2018). Dengan judul. "*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Ma'arif NU Mantup*" Dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak terdapat materi-materi yang mengantarkan seorang anak untuk membentuk karakter yang mulia, terutama dalam pembentukan karakter religiusnya. Pembentukan karakter yang diterapkan di sekolah dibutuhkan untuk menanamkan pemahaman pada anak, bahwasanya segala bentuk perilaku baik itu yang terpuji ataupun tercela akan menjadi tanggung jawab setiap manusia baik di dunia maupun diakhirat. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di SMK Ma'arif NU Mantup 2) Membuktikan ada tidaknya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma'arif NU Mantup Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama peneliti menggunakan metode diskriptif dengan menggunakan rumus prosentase, sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua menggunakan rumus pearson product moment yang kemudian digeneralisasi dengan menggunakan uji T. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan non random sampling dan mengambil subyek pokok dalam penelitian yaitu kurang lebih 15% dari jumlah seluruh siswa SMK Ma'arif NU Mantup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di SMK Ma'arif NU Mantup adalah tergolong baik. 2) pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dan pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma'arif NU Mantup adalah ada pengaruh. Hal ini terbukti berdasarkan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment dan selanjutnya di uji dengan test t yang hasilnya adalah dengan db = 46 pada taraf signifikansi 5% didapatkan = 2,013 dan pada taraf signifikan 1% = 2,410. Setelah dibandingkan, hasilnya menunjukkan bahwa lebih besar dari ($t = 3,323 > 2,013$). Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma'arif NU Mantup adalah diterima. Dan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma'arif NU Mantup ditolak.⁴⁶

Jadi fokus penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik dengan menggunakan sampel sebanyak 65 responden dan diuji dengan statistik sehingga akan

⁴⁶Mufidatul Khiriyah. "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Ma'arif NU Mnatup. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018). Selasa, 07 Mei 2024. Pukul 04.37 WIB.

terlihat seberapa besar presentase pengaruh pendidikan agama islam terhadap karakter. Jika hasil presentase nya kecil maka pendidikan agama islam belum dapat dikatakan berjalan dengan baik harus lebih ditingkatkan kembali baik dari segi pengajarannya maupun segi pengamalannya. Namun jika hasil presentasinya cukup atau tinggi maka pendidikan agama islam sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik.

C. Konsep Operasional

Supaya penelitian ini lebih terfokus dan agar lebih jelas apa yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti

1. Peserta didik termotivasi oleh guru tentang nilai-nilai akidah
2. Peserta didik dapat melafalkan sifa-sifat alloh dengan baik
3. Peserta didik menerapkan makna sifat-sifat allah dalam kehidupan sehari-hari
4. Peserta didik dapat melafalkan sifat-sifat para nabi dan rosul
5. Peserta didik dapat menerapkan sifat-sifat nabj dan rosul
6. Peserta didik dapat memahami akidah para nabi dan rosul
7. Peserta didik dapat menerapkan nilai akidah para nabi dan rosul

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis nol atau tidak berhubungan dilambangkan dengan H_0 dan hipotesis alternatif atau

berhubungan dilambangkan dengan H_a . Selanjutnya adapun hipotesis pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara nilai-nilai akidah terhadap karakter peserta didik.

H_a : Terhadap pengaruh antara nilai-nilai akidah terhadap karakter peserta didik.

H_0 : $\rho_1 = \rho_2$

H_a : $\rho_1 \neq \rho_2$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang didasarkan kepada penghitungan angka-angka yang diperoleh dari hasil riset lapangan. Adapun teknnik alalisis data yang bersifat kuantitatif menggunakan metode statistik dengan menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel seperti table frekwensi jawaban, tabel silang jawaban responden sehingga data dapat disusun secara sistematis, akurat dan dapat diterima kebenarannya.

2. Sumber data penelitian

Data adalah segala sesuatu yang sudah di catat. Dilihat dari sumbernya dan dibagi menjadi dua yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung tanpa perantara dari sumbernya. Sedangkan data skunder adalah data yang di ambil secara tidak langsung dari sumbernmya.⁴⁷

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal September tahun 2024 dan bertempat di SD Negeri 153 Pekanbaru

⁴⁷ S. Margono, *Metodologi Penellitian Pendidikanan*. (Cet, 1 jakarta: Pt Rineka Cipta,1997), hlm. 118.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas III A dan III B Sekolah Dasar SD Negeri 153 No. 17 Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kedisiplinan guru dalam mengajar terhanilai akidah dalam pembentukan karakter siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar SD Negeri 153 Pekanbaru.

D. Populasi Dan Sample

1. populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi, itu dapat berupa orang, perusahaan, media, dan sebagainya.⁴⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas kelas III Adan III B di SD NEGERI 153 PEKANBARU NO.17 yang berjumlah 70 siswa.

2. Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang di ambil melalui cara-cara yang tertentu yang juga memiliki karkteristik tertentu,jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁴⁹Karena banyaknya populasi yang akn di teliti, agar penelitian ini dapat berjalan

⁴⁸ M Iqbal Hasan, "*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*", hlm. 58.

⁴⁹ M Iqbal Hasan, hlm. 59.

secara efisien maka peneliti menentukan untuk mengambil sampel 20% dari jumlah populasi jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 responden.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel. Di antaranya ialah:

1. Variabel Independen (Bebas) atau X

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independen, yaitu pendidikan agama Islam (X)

2. Variabel Dependen (Terkait) atau Y

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena ada variabel independen (bebas). Pada penelitian ini, yaitu karakter (Y) sebagai variabel dependen⁵⁰

F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*” (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm. 75.

teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat mengetahui standar data yang ditetapkan⁵¹ sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti turun langsung kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, waktu, peristiwa, kegiatan, dan tujuan.⁵²

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, bertatap muka, mendengar langsung tentang keterangan dari narasumber.⁵³ Seorang peneliti menggunakan metode wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun matang secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁴

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 224.

⁵² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

⁵³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 83.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 142.

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui hubungan antara nilai akidah dengan perilaku siswa, maka data tersebut akan dianalisa dengan menggunakan tehnik korelasi dengan menggunakan Teknik Korelasi serial. Data perilaku siswa berskala ordinal dan data hasil belajar siswa berskala interval, maka rumus yang digunakan adalah rumus korelasi serial.⁵⁵ sebagai berikut :

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(O_r - O_t)(M)\}}{SD_{tot} \frac{\sum \{(O_r - O_t)^2\}}{P}}$$

Keterangan :

r_{ser} : Koefisien Korelasi Serial

O_r : Ordinat yang lebih rendah

O_t : Ordinat yang lebih tinggi

M : Mean (nilai rata-rata)

SD_{tot} : Standar deviasi total

P : Proporsi individu dalam golongan

Dalam golongan. Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah

⁵⁵ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 129.

dalam penelitian.⁵⁶ Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

1. Uji Instrumen Angket

Menurut Purwanto, instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif. Untuk mendapatkan informasi akurat, tentu harus didukung dengan alat pengumpul data yang valid, reliabel, praktis, serta mampu menjelaskan sesuai dengan yang diukur.

a. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan salah satu syarat penting di antara beberapa syarat yang ada, untuk menentukan apakah sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengukur suatu obyek atau variabel yang ditentukan.⁵⁷ Dikatakan bahwa kuesioner itu valid jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Oleh karena itu, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan

⁵⁶ V. Wiratna Sujarweni, hlm. 21.

⁵⁷ Rijal Firdaos, "Desain Instrumen Pengukur Afektif" (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2016), hlm. 20.

dalam kuesioner yang dibuat dapat mengukur dengan benar apa yang ingin diukur.⁵⁸

Uji validitas dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan komputerisasi SPSS 26for windows dengan teknik uji rumus product

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum x_{1tot}^2) - (\sum x_{1tot})^2)}}$$

3.5.2 moment sebagai berikut :

Keterangan:

r	=Korelasiproductmoment
$\sum X_i$	=Jumlahskorsuatu item
$\sum X_{tot}$	=Jumlah totalskorjawaban
$\sum x_i^2$	=Jumlahkuadratskor jawabansuatuitem
$\sum x_{tot}^2$	=Jumlahkuadrattotalskorjawaban
$\sum X_i X_{tot}$	= Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan totalskor

Pernyataan dikatakan valid jika nilainya signifikan > 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikannya < 0,05 atau 5%, dikatakan bahwa butir pertanyaannya tidak valid.

⁵⁸I mam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, instrumen yang baik juga harus memiliki syarat konsistensi, atau keajegan, atau yang biasa dikenal dengan reliabilitas. Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) sekor yang diperoleh subjek yang diukur berulang dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda.⁵⁹ Adapun rumus yang digunakan adalah rumus alpha Cronbach yaitu :

$$r = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{((n\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2)(n(\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2)}}$$

Dimana:

r=koefisienkorelasi

n=banyaknyaresponden

A = skor item pertanyaan ganjil

B=skor pertanya angap

⁵⁹ Rijal Firdaos, “*Desain Intrumen Pengukur Afektif*”, hlm. 54.

3. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien regresi sederhana (Uji T)

Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji makna hubungan antara dua variabel melalui koefisien regresi. Untuk regresi linier sederhana, uji t statistik dengan uji. t. Uji statistik digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Dan didalam melakukan uji t ni seorang peneliti harus menentukan apakah menggunakan uji satu sisi atau uji dua sisi. Hipotesis satu sisi dipilih jika mempunyai dasar teori atau dugaan yang kuat hubungan antarvariabel independen dan dependen. Sebaliknya uji dua sisi dipilih peneliti jika peneliti tidak mempunyai landasan teori atau dugaan awal yang kuat.⁶⁰

Langkah-langkah selanjutnya yang diambil dalam pengujian adalah untuk menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dengan tingkat nyata (α) yang biasa digunakan adalah 5% atau 0,05, kemudian, menggunakan SPSS versi 26 untuk *Windows*:

⁶⁰ Agus Widarjono, “*Analisis Regresi Dengan SPSS*” (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm. 31.

Ha diterima : jika angka signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$

Ho ditolak : jika angka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

H. Teknik Analisa Data

Dalam suatu Penelitian membutuhkan data kualitatif dan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Data-data ini adalah fakta yang dikumpulkan dalam penyelidikan yang terdiri dari dua sumber, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau data dari wawancara dengan peneliti. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diproses lagi. Sumber data yang secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data.⁶¹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku-buku sebagai teori, majalah, artikel, majalah dan publikasi sebelumnya yang telah diterbitkan. Sumber yang tidak secara langsung menyediakan data tentang pengumpulan data.⁶²

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni ,hlm. 89.

⁶² V. Wiratna Sujarweni ,hlm. 89.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 153 Pekanbaru

SDN 153 Pekanbaru terletak di jalan Semangka No.17 yang secara geografis berada di kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi ditengah kota dan mudah dijangkau dari segala arah melalui berbagai alat transportasi. SDN 153 pekanbaru memiliki luas tanah dan bangunan 1052 m dan sekolah berdiri pada tahun 1979 dengan nama sekolah SD Impres 75 sampai tahun 1985, pada tahun 1985 berubah menjadi SDN 028 Sukajadi sampai tahun 2011 dan tahun 2011 berubah menjadi SDN 153 Pekanbaru sampai sekarang. Kondisi bangunan sekolah dari tahun 1979 terdiri dari gedung semi permanen dan terdiri dari 9 ruang belajar, 1 ruang majelis guru, dan 1 ruang kepala sekolah, pada tahun 1994 SDN 028 Sukajadi dipecah menjadi dua sekolah yaitu SDN 028 dan SDN 047 Sukajadi sehingga pada tahun 1994 s/d 2005 jumlah lokal menjadi 6 ruang belajar.

Dan pada tahun 2006 dibangun oleh pemerintah Kota Pekanbaru menjadi bangunan permanen dan bertingkat. Dan akhirnya pada tanggal 26 September 2011 nama Sekolah Dasar ini berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 153 Pekanbaru sampai sekarang dengan nilai akreditasi A, adapun jumlah siswa pada tahun pelajaran 2023/2024 jumlah siswa sebanyak 420 orang dan jumlah rombongan belajar 18.

2. Profil Sekolah SDN 153 Pekanbaru

a. Identitas sekolah

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 153 Pekanbaru
- 2) NPSN : 10404207
- 3) Jenjang pendidikan : SD
- 4) Alamat Sekolah : Jl. Semangka No.17
- 5) RT/RW : 5/2
- 6) Kode Pos : 28128
- 7) Kelurahan : Kampung Tengah
- 8) Kecamatan : Sukajadi
- 9) Kabupaten/Kota : Kota Pekanbaru
- 10) Provinsi : Riau
- 11) Negara : Indonesia
- 12) Lokasi Geografi : Lintang 0 Bujur 101
- 13) Akreditasi : A
- 14) SK Pendirian Sekolah : 420/Disdik.Sekretaris.1/02700/2022
- 15) Tanggal SK Pendirian : 1979-07-01
- 16) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 17) SK Izin Operasional : 420/Disdik.Sekretaris.1/02700/2022
- 18) Tgl SK Izin Operasional : 1979-07-01

3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 153 Pekanbaru

a. Visi Sekolah Dasar Negeri 153 Pekanbaru

Terwujudnya SDN 153 Pekanbaru yang menghasilkan peserta didik yang berkualitas, disiplin, berakhlak mulia, berbudaya melayu serta peduli lingkungan.

b. Misi Sekolah Dasar Negeri 153 Pekanbaru

- 1) Meningkatkan kualitas SDM yang bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa.
- 2) Meningkatkan kopetensi tenaga pendidik yang profesional dengan pelatihan dan KKG.
- 3) Membina prestasi Akademik dan Non-Akademik.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan dan membiasakan sikap 5s (senyum, sapa, salam, sopan dan santun).
- 5) Mewujudkan sikap prilaku yang berbudaya melayu.
- 6) Berperan aktif dalam memelihara lingkungan sekolah.
- 7) Mewujudkan budaya bersih, rindang, indah, sehat dan aman di lingkungan sekolah.
- 8) Semua warga sekolah ikut serta dalam usaha mencegah pencemaran lingkungan.
- 9) Menyediakan sarana prasarana kebersihan.

4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 153 Pekanbaru

TABEL IV. 01
DATA GURU DAN TENAGA PENDIDIK

No.	Nama	Status Kepegawaian	Keterangan		
			Gelar Belakang	Jenjang	Jurusan/Prodi
1	Armita	Kepala Sekolah	S.Pd.Sd	S1	Lainnya
2	Ahmad Irfan	Honor Daerah TK.II Kab/Kota		SMA / sederajat	Lainnya
3	Ariea Vitri	Tenaga Honor Sekolah	S.IP	S1	Ilmu Perpustakaan
4	Aris Yani	PNS		SMA / sederajat	Lainnya
5	Achmad Rostian Putra	PNS	S.Pd	S1	Guru Kelas SD/MI
6	Cut Masniar Dewi	PNS	S.Pd	S1	Guru Kelas SD/MI
7	Dendi Jefriadi	Guru Honor Sekolah	S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
8	Epida Ermi	PNS	A.Md, S.Pd	S1	Guru Kelas SD/MI
9	Eti Darmaini	Guru Honor Sekolah	S.Pd, S.Pd	S1	Pendidikan Matematika
10	Eva Yati	Honor Daerah TK.I Provinsi	S.S	S1	Sastra Inggris

No.	Nama	Status Kepegawaian	Keterangan		
			Gelar Belakang	Jenjang	Jurusan/Prodi
11	Hasan Al Basri Sibarani	Honor Daerah TK.II Kab/Kota		SMA / sederajat	Lainnya
12	Hasmawati	PNS	S.Pd, S.Pd	S1	Guru Kelas SD/MI
13	Sidik triwibikson o	Guru honor sekolah	S.Pd	S1	Guru Olahraga
14	Joni Hendri	Guru Honor Sekolah	A.Md, S.S.	S1	Sastra Indonesia
15	Maryanto	Tenaga Honor Sekolah		SMA / sederajat	Lainnya
16	Masyunita	PNS	S.Pd, M.Pd	S2	Pendidikan Agama Islam
17	Mawaddah Rahmadani	Guru Honor Sekolah	S.Pd	S1	Guru Kelas SD/MI
18	Megasari	PNS	S.Pd.I, S.Pd	S1	Guru Kelas SD/MI
19	Nani Sabastani	PNS	S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama Islam
20	Noviarni	Honor Daerah TK.II Kab/Kota		SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
21	Risda Yanti	Guru Honor Sekolah	S.Pd	S1	Guru Kelas SD/MI
22	Rosmanizar	Guru Honor	S.Pd	S1	Ilmu Pendidikan

No.	Nama	Status Kepegawaian	Keterangan		
			Gelar Belakang	Jenjang	Jurusan/Prodi
		Sekolah			
23	Roza Warmaningsih	PPPK	A.Ma.Pd	S1	Guru Kelas SD/MI
24	Siti Jullaikah	PNS	S.Pt, S.Pd	S1	Guru Kelas SD/MI
25	Umami Kalsum	PNS	A.Md, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
26	Yullia Hamra	Guru Honor Sekolah	S.Ag	S1	Pendidikan Agama Islam

5. Sarana dan Prasarana SDN 153 Pekanbaru

TABEL. IV. 02

SARANA DAN PRASARANA

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Ruangan Kelas	14
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruangan Kepala Sekolah	1
4.	Ruangan Guru	1
5.	Ruangan Tu	2
6.	Ruangan Uks	1
7.	Ruangan Serbaguna	1
8.	Musholla	1
9.	Toilet	6
10.	Koperasi Sekolah	1
11.	Kantin Sekolah	3

6. Data Siswa SDN 153 Pekanbaru

TABEL IV. 03**DATA SISWA SDN 153 PEKANBARU**

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	25	19	44
Tingkat 2	43	30	73
Tingkat 3	34	25	59
Tingkat 4	32	24	55
Tingkat 5	43	28	71
Tingkat 6	41	41	82
Total	218	167	384

7. Kurikulum SDN 153 Pekanbaru

Struktur Kurikulum pada Sekolah Dasar Negeri 153 Pekanbaru untuk tahun 2023/2024 ini bagi yang belum menerapkan kurikulum merdeka maka tetap mengacu pada tahun – tahun sebelumnya, hal ini sesuai dengan isi SK Dirjen Pendis Nomor 6980 tahun 2019 tentang juknis penyusunan dan pengembangan kurikulum Tingkat Satuan Sekolah Dasar Negeri (SDN)

B. Penyajian Data

Sebagaimana telah peneliti kemukakan dalam bab pendahuluan, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah dalam pembentukan karakter di SDN 153 Pekanbaru. Berikut ini peneliti menyajikan hasil pengumpulan data menggunakan angket sebagai berikut ;

1. Penyajian Data Variabel Nilai-Nilai Akidah (X)

Tabel IV. 04

Guru Menerapkan Pentingnya Nilai-Nilai akidah Dalam Kehidupan Sehari-Hari

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
X1	a. Sangat Setuju	8	17 %
	b. Setuju	12	26 %
	c. Kurang Setuju	14	30 %
	d. Tidak Setuju	10	21 %
	e. Sangat Tidak Setuju	3	6 %
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Guru Menerapkan Pentingnya Nilai-Nilai akidah Dalam Kehidupan Sehari-Hari, yang menjawab sangat setuju sebanyak 17%, yang setuju sebanyak 26%, yang kurang setuju sebanyak 30%, yang tidak setuju sebanyak 21% dan sangat tidak setuju sebanyak 6%.

Tabel IV. 05

Guru Melafalkan Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah SWT Sebelum Memulai Pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
X2	a. Sangat Setuju	25	53 %
	b. Setuju	6	13%
	c. Kurang Setuju	10	21 %
	d. Tidak Setuju	3	6 %
	e. Sangat Tidak Setuju	3	6 %
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Guru Melafalkan Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah SWT Sebelum Memulai Pelajaran, yang menjawab sangat setuju sebanyak 53 %, yang setuju sebanyak 13 %, yang kurang setuju sebanyak 21 %, yang tidak setuju sebanyak 6% dan sangat tidak setuju sebanyak 6%.

Tabel IV. 06

Guru Menerangkan Tentang Makna Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah SWT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
X3	a. Sangat Setuju	16	%
	b. Setuju	15	%
	c. Kurang Setuju	10	21 %
	d. Tidak Setuju	3	6 %
	e. Sangat Tidak Setuju	3	6 %
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Guru Menerangkan Tentang Makna Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah SWT , yang menyangkut materi diskusi yang menjawab sangat setuju sebanyak %, yang setuju sebanyak %, yang kurang setuju sebanyak 21 %, yang tidak setuju sebanyak 6 % dan sangat tidak setuju sebanyak 6 %.

Tabel IV. 07

Guru Sebelum Memulai Pelajaran Guru Melafalkan Sifat-Sifat Mustahil Bagi Allah SWT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
X4	a. Sangat Setuju	7	15 %
	b. Setuju	5	11 %
	c. Kurang Setuju	11	23 %
	d. Tidak Setuju	13	28 %
	e. Sangat Tidak Setuju	11	23 %
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Guru Sebelum Memulai Pelajaran Guru Melafalkan Sifat-Sifat Mustahil Bagi Allah SWT, yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 %, yang setuju sebanyak 11 %, yang kurang setuju 23 %, yang tidak setuju 28 % dan sangat tidak setuju sebanyak 23 %.

Tabel IV. 08

Guru Menerangkan Tentang Makna Dan Sifat-Sifat Jaiz Bagi Allah SWT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
X5	a. Sangat Setuju	5	11%
	b. Setuju	9	19%
	c. Kurang Setuju	6	13%
	d. Tidak Setuju	8	17%
	e. Sangat Tidak Setuju	19	40%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas Guru Menerangkan Tentang Makna Dan Sifat-Sifat Jaiz Bagi Allah SWT, yang menjawab sangat setuju sebanyak 11%, yang setuju sebanyak 19%, yang kurang setuju sebanyak 13%, yang tidak setuju sebanyak 17% dan sangat tidak setuju sebanyak 40%.

Tabel IV. 09**Guru Menerangkan Sifat-Sifat Jaiz Bagi Allah SWT**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
X6	a. Sangat Setuju	11	23%
	b. Setuju	9	19%
	c. Kurang Setuju	13	28%
	d. Tidak Setuju	6	13%
	e. Sangat Tidak Setuju	8	17%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Guru Menerangkan Sifat-Sifat Jaiz Bagi Allah SWT, yang menjawab sangat setuju sebanyak 23%, yang setuju sebanyak 19%, yang kurang setuju sebanyak 28%, yang tidak setuju sebanyak 13% dan sangat tidak setuju sebanyak 17%.

Tabel IV. 10**Guru Menceritakan Tentang Kehidupan Pada Nabi Dan Rasul**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
X7	a. Sangat Setuju	10	21%
	b. Setuju	4	9%
	c. Kurang Setuju	14	30%
	d. Tidak Setuju	5	11%
	e. Sangat Tidak Setuju	14	29%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Guru Menceritakan Tentang Kehidupan Pada Nabi Dan Rasul, yang menjawab sangat setuju sebanyak 21%, yang setuju sebanyak 9%, yang kurang setuju sebanyak 30%, yang tidak setuju sebanyak 11% dan sangat tidak setuju sebanyak 29 %.

Tabel IV. 11**Siswa Sangat Bersemangat Mendengarkan Kisah-Kisah Para Nabi Dan Rasul**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
X8	a. Sangat Setuju	14	30%
	b. Setuju	8	17%
	c. Kurang Setuju	8	17%
	d. Tidak Setuju	7	15%
	e. Sangat Tidak Setuju	10	21%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Siswa Sangat Bersemangat Mendengarkan Kisah-Kisah Para Nabi Dan Rasul, yang menjawab sangat setuju sebanyak 30%, yang setuju sebanyak 17%, yang kurang setuju sebanyak 17% , yang tidak setuju sebanyak 15% dan sangat tidak setuju sebanyak 21%.

Tabel IV. 12**Siswa Termotivasi Dari Kisah-Kisah Para Nabi Dan Rasul**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
X9	a. Sangat Setuju	33	70%
	b. Setuju	10	21%
	c. Kurang Setuju	4	9%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Siswa Termotivasi Dari Kisah-Kisah Para Nabi Dan Rasul, yang menjawab sangat setuju sebanyak 70%, yang setuju sebanyak 21%, yang kurang setuju sebanyak 9%, yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel IV. 13**Guru Menerangkan Perbedaan Nabi Dan Rasul**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
X10	a. Sangat Setuju	20	24%
	b. Setuju	7	15%
	c. Kurang Setuju	14	30%
	d. Tidak Setuju	2	4%
	e. Sangat Tidak Setuju	4	9%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Guru Menerangkan Perbedaan Nabi Dan Rasul, yang menjawab sangat setuju sebanyak 42%, yang setuju sebanyak 15%, yang kurang setuju sebanyak 30%, yang tidak setuju sebanyak 4% dan sangat tidak setuju sebanyak 9%.

2. Panyajian Data Variabel Pembentukan Karakter (Y)

Tabel IV. 14**Guru Menerapkan Pentingnya Nilai-Nilai akidah Dalam Kehidupan Sehari-Hari**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
Y1	a. Sangat Setuju	19	40%
	b. Setuju	21	45%
	c. Kurang Setuju	4	9%
	d. Tidak Setuju	3	6%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Guru Menerapkan Pentingnya Nilai-Nilai akidah Dalam Kehidupan Sehari-Hari, yang menjawab sangat setuju sebanyak 40%, yang setuju sebanyak 45%, yang kurang setuju sebanyak 9%, yang tidak setuju sebanyak 6% dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel IV. 15**Saya Menghafalakan Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah SWT**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
Y2	a. Sangat Setuju	19	40%
	b. Setuju	18	38%
	c. Kurang Setuju	10	22%
	d. Tidak Setuju	0	
	e. Sangat Tidak Setuju	0	
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Saya Menghafalakan Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah SWT, yang menjawab sangat setuju sebanyak 40%, yang setuju sebanyak 38%, yang kurang setuju sebanyak 22%, yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel IV. 16**Saya Menghafal Nama-Nama Nabi Dan Rasul**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
Y3	a. Sangat Setuju	15	32%
	b. Setuju	25	52%
	c. Kurang Setuju	7	15%
	d. Tidak Setuju	0	
	e. Sangat Tidak Setuju	0	
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Saya Menghafal Nama-Nama Nabi Dan Rasul, yang menjawab sangat setuju sebanyak 32%, yang setuju sebanyak 52%, yang kurang setuju sebanyak 15% , yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel IV. 17**Saya Termotivasi Dari Kisah Para Nabi Dan Rasul**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
Y4	a. Sangat Setuju	12	26%
	b. Setuju	26	55%
	c. Kurang Setuju	9	19%
	d. Tidak Setuju	0	
	e. Sangat Tidak Setuju	0	
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Saya Termotivasi Dari Kisah Para Nabi Dan Rasul, yang menjawab sangat setuju sebanyak 26%, yang setuju sebanyak 55%, yang kurang setuju sebanyak 19%, yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel IV. 18**Saya Melakukan Perbuatan Sesuai Dengan Akidah Islam**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
Y5	a. Sangat Setuju	25	53%
	b. Setuju	13	28%
	c. Kurang Setuju	7	15%
	d. Tidak Setuju	1	2%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	2%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Saya Melakukan Perbuatan Sesuai Dengan Akidah Islam, yang menjawab sangat setuju sebanyak 53%, yang setuju sebanyak 28%, yang kurang setuju sebanyak 15%, yang tidak setuju sebanyak 2% dan sangat tidak setuju sebanyak 2%.

Tabel IV. 19**Saya Sangat Mengerti Perbedaan Nabi Dan Rasul**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
Y6	a. Sangat Setuju	28	59%
	b. Setuju	7	15%
	c. Kurang Setuju	5	11%
	d. Tidak Setuju	5	11%
	e. Sangat Tidak Setuju	2	4%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Saya Sangat Mengerti Perbedaan Nabi Dan Rasul, yang menjawab sangat setuju sebanyak 59%, yang setuju sebanyak 15%, yang kurang setuju sebanyak 11%, yang tidak setuju sebanyak 11% dan sangat tidak setuju sebanyak 4%.

Tabel IV. 20**Saya Selalu Antusias Mendengarkan Cerita Kisah Nabi Dan Rasul**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
Y7	a. Sangat Setuju	22	47%
	b. Setuju	21	44%
	c. Kurang Setuju	4	9%
	d. Tidak Setuju	0	
	e. Sangat Tidak Setuju	0	
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Saya Selalu Antusias Mendengarkan Cerita Kisah Nabi Dan Rasul, yang menjawab sangat setuju sebanyak 47%, yang setuju sebanyak 44%, yang kurang setuju sebanyak 9%, yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel IV. 21**Saya Rajin Mengerjakan Tugas-Tugas Rutin Dan Mempertahankan Pendapat Saya Ketika Berdiskusi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
Y8	a. Sangat Setuju	19	40%
	b. Setuju	16	34%
	c. Kurang Setuju	6	13%
	d. Tidak Setuju	6	13%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Saya Rajin Mengerjakan Tugas-Tugas Rutin Dan Mempertahankan Pendapat Saya Ketika Berdiskusi, yang menjawab sangat setuju sebanyak 40%, yang setuju sebanyak 34%, yang kurang setuju sebanyak 13%, yang tidak setuju sebanyak 13% dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel IV. 22**Saya Senang Mencari Dan Memecahkan Soal-Soal Pelajaran Yang Diberikan Guru**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
Y9	a. Sangat Setuju	16	34%
	b. Setuju	15	32%
	c. Kurang Setuju	14	30%
	d. Tidak Setuju	1	2%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	2%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Saya senang mencari dan memecahkan soal-soal pelajaran yang diberikan guru, yang menjawab sangat setuju sebanyak 34%, yang setuju sebanyak 32%, yang kurang setuju sebanyak 30%, yang tidak setuju sebanyak 2% dan sangat tidak setuju sebanyak 2%.

Tabel IV. 23

Guru PAI Memberikan Nilai Rapot Atau Ulangan Yang Baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentase
Y10	a. Sangat Setuju	35	74%
	b. Setuju	9	19%
	c. Kurang Setuju	7	7%
	d. Tidak Setuju	0	
	e. Sangat Tidak Setuju	0	
Total		71	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai Guru PAI Memberikan Nilai Rapot Atau Ulangan Yang Baik, yang menjawab sangat setuju sebanyak 74%, yang setuju sebanyak 19%, yang kurang setuju sebanyak 7%, yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

TABEL IV.24

Rekapitulasi Hasil Angket

No	Siswa	X	Y
1.	Siswa	43	39
2.	Siswa	35	42
3.	Siswa	34	43
4.	Siswa	31	40
5.	Siswa	39	40
6.	Siswa	39	41
7.	Siswa	31	44
8.	Siswa	29	44

9.	Siswa	29	45
10.	Siswa	39	41
11.	Siswa	35	43
12.	Siswa	37	42
13.	Siswa	36	41
14.	Siswa	33	43
15.	Siswa	29	44
16.	Siswa	27	45
17.	Siswa	34	43
18.	Siswa	28	44
19.	Siswa	22	45
20.	Siswa	32	38
21.	Siswa	23	40
22.	Siswa	39	42
23.	Siswa	24	45
24.	Siswa	25	45
25.	Siswa	23	44
26.	Siswa	27	44
27.	Siswa	32	43
28.	Siswa	36	42
29.	Siswa	27	44
30.	Siswa	36	41
31.	Siswa	35	43
32.	Siswa	29	44
33.	Siswa	36	40
34.	Siswa	34	42
35.	Siswa	34	42
36.	Siswa	36	42
37.	Siswa	27	44
38.	Siswa	36	41
39.	Siswa	35	42
40.	Siswa	37	41
41.	Siswa	42	40
42.	Siswa	48	38
43.	Siswa	40	40
44.	Siswa	40	40
45.	Siswa	43	40
46.	Siswa	45	39
47.	Siswa	35	42

C. Analisis Data

1. Uji Instrument Penelitian

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian dalam bentuk hipotesis atau jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Menurut Arikunto “ada beberapa instrument yang namanya sama dengan metodenya, antara lain instrument untuk metode tes adalah tes atau soal tes, instrument untuk metode angket atau sikap adalah angket atau kuesioner, instrumen untuk metode observasi adalah cek-lis dan instrument untuk metode observasi pedoman observasi atau dapat juga cek-list”. Jadi data yang perlu yaitu instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

2. Instrument Angket Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri 153 Pekanbaru

Sebelum tes digunakan sebagai instrument penelitian, angket ini diuji cobakan terlebih dahulu kepada kelas dengan jenjang lebih tinggi atau siswa yang sudah mendapatkan pembelajaran materi tersebut, tujuannya adalah mengetahui kualitas dan kelayakan instrument yang akan digunakan maka instrument ini akan diuji cobakan terlebih dahulu. Analisis kualitas instrument yang diukur adalah:

a. Validasi Butir

Soal Uji validasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau keabsahan dari suatu alat ukur. Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” Validitas butir soal dihitung menggunakan rumus koefisien kolerasi menggunakan angka kasar (raw score) sebagai berikut. Untuk mengukur pengaruh antara X dan Y, digunakan rumus analisis regresi sebagai berikut

3. Pengujian persyaratan analisis data X terhadap Y

I. Uji Kualitas Data

e. Uji Validitas

Uji validitas item adalah statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan uji kolerasi pearson product moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel atau corrected item total correlation yang dimaksud dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut (hasil uji variabel menggunakan SPSS berada di halaman lampiran)

1. Uji Validitas Variabel X

Tabel IV. 25

Uji Validitas

X	Frekuensi	T.Tabel
X1	0,637	0,294
X2	0,611	0,294
X3	0,321	0,294
X4	0,577	0,294
X5	0,662	0,294
X6	0,509	0,294
X7	0,594	0,294
X8	0,798	0,294
X9	0,298	0,294
X10	0,572	0,294

2. Uji Validitas Variabel Y

Tabel IV. 26

Uji Validitas

Y	Frekuensi	T.Tabel
Y1	0,422	0,294
Y2	0,487	0,294
Y3	0,458	0,294
Y4	0,542	0,294
Y5	0,618	0,294
Y6	0,371	0,294
Y7	0,678	0,294
Y8	0,586	0,294
Y9	0,413	0,294
Y10	0,419	0,294

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha (α) untuk masing-masing variabel dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha >0.6

Tabel IV. 27

Reliability Statistics Variabel (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	10

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien realibilitas untuk uji soal ini berarti berdasarkan klasifikasi realibilitas dapat disimpulkan bahwa soal tersebut bisa diinterpretasikan sebagai soal yang memiliki derajat realibilitas tinggi.

Tabel IV. 28

Reliability Statistics Variabel Motivasi Belajar (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	10

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien realibilitas untuk uji soal ini berarti berdasarkan klasifikasi realibilitas dapat disimpulkan bahwa soal tersebut bisa diinterpretasikan sebagai soal yang memiliki derajat realibilitas tinggi.

c. Uji Regresi Linear sederhana

Regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

Tabel IV. 29

ANOVA ^a					
Nilai-nilai akidah	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	100.857	1	100.857	61.372	.000 ^b
Residual	73.952	45	1.643		
Total	174.809	46			

a. Dependent Variable: karakter siswa

b. Predictors: (Constant), nilai-nilai pembelajaran akidah

Berdasarkan tabel IV.28 diperoleh nilai Sig = 0,00 yang berarti $< 0,05$ dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data adalah signifikan, artinya nilai-nilai pendidikan akidah regresi linear memenuhi kriteria linieritas.

f. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependent dengan variabel dependent mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel IV. 30
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26793162
Most Extreme Difference	Absolute	.179
	Positive	.134
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Berdasarkan tabel diatas nilai sig 0,098 lebih besar dari 0,05, data diatas menunjukkan nilai sig lebih besar dari 0,005 yang menunjukkan bahwa data tersebut distribusi normal.

g. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan sig dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Tabel IV. 31

Coefficients ^a					
Nilai-nilai pendidikan akidah	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50.320	1.070		47.014	.000
Karakter siswa	-.245	.031	-.760	-7.834	.000

a. Dependent Variable: nilai-nilai pendidikan akidah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan nilai-nilai pendidikan akidah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

b. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independent secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependent. Nilai koefisien

determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independent memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi(R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 32

Model Summary^b

Akidah	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.577	.568	1.28194

a. Predictors: (Constant), pembelajaran akidah

b. Dependent Variable: karakter siswa

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya nilai-nilai pendidikan akidah berpengaruh terhadap karakter siswa di SDN 153 Pekanbaru adalah 57,7% sedangkan sisanya 42,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Mengacu pada output IBM SPSS Statistik pada bagian table coefficients dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variable yaitu nilai-nilai pendidikan akidah = 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akidah (X) berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa (Y). Besar nilai R^2 atau R Square yang terdapat pada table nilai-nilai pendidikan akidah adalah sebesar 0.577. besarnya pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah sebesar 0,577, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau

sumbangan pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah adalah sebesar 0,436, besarnya pengaruh dihitung dengan cara $0,577 \times 100\%$ adalah 57,7% sementara sisanya 42,3% merupakan kontribusi dari variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

h. Uji hipotesis dan pembuatan kesimpulan

- a. Pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah(X), dalam pembentukan karakter siswa (Y), dari analisis diatas diperoleh nilai signitifikan (X) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat Pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah (Xdalam pembentukan karakter siswa (Y).
- b. Analisis Pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah (X) dalam pembentukan karakter siswa (Y), dari analisis diatas diproleh nilai signifikansi Pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah(X) dalam pembentukan karakter siswa (Y).
- c. Analisis Pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah dalam pembentukan karakter siswa (Y) sebesar 57,7%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, nilai-nilai pendidikan akidah adalah suatu perencanaan atas suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan perangkat pembelajaran. Maka dari nilai-nilai pendidikan akidah dalam pembentukan karakter siswa bertujuan agar peserta didik dapat memiliki keterampilan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru Pendidikan Agama Islam terkhususnya

guru Akidah Akhlak pada hakikatnya adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain atau peserta didik untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan bersama.

Mengenai nilai-nilai pendidikan akidah dalam pembentukan karakter siswa adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih aktif dengan bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam diskusi kelompok kecil siswa dirangsang untuk menggali ide, meningkatkan pemahaman tentang hal-hal baru, teknik pemecahan masalah, mendorong perkembangan berpikir dan berkomunikasi secara efektif, meningkatkan kerjasama kelompok, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan”.

Motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan merasa senang, gembira, produktif dan berminat dalam proses pembelajaran. Belajar dengan giat untuk dapat berprestasi di dalam kelas akan tetapi motivasi yang kuat justru dapat berpengaruh buruk terhadap keefektifan belajar peserta didik. oleh karena itu, peran guru atau pendidik dalam mengelola motivasi belajar peserta didik sangat penting. Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik membutuhkan seseorang yang terus mendorongnya untuk lebih giat dalam belajar, seperti guru atau teman-teman sekitar. Sehingga diperlukan pendekatan dan

model yang tepat. Sehingga guru akidah akhlak harus memiliki kemampuan menjadi seorang motivator, agar bisa memberikan motivasi-motivasi kepada pesertadidiknya.

Pada hasil analisis motivasi belajar peserta didik kelas III di SDN 153 Pekanbaru dapat dilihat faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lainyaitu faktor eksternal seperti ketertarikan dan keinginan untuk belajar. Dimana faktor-faktor tersebut masih kurang karena dilihat dari tanggapan responden pada saat mengisi angket. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif dan analisis inferensial didapatkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas III di SDN 153 Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti terhadap nilai-nilai pendidikan akidah dalam pembentukan karakter siswa di SDN 153 menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah dalam pembentukan karakter siswa di SDN 153 Pekanbaru, ia menunjukkan bahwa pengaruhnya sebesar 57,7% sedangkan 42,3% dipengaruhi oleh paktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Nilai-Nilai Akidah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD 153 Pekanbaru maka penulis menyimpulkan :

1. Nilai-nilai pendidikan akidah ialah suatu pembelajaran yang memberikan pengetahuan kepada siswa untuk belajar lebih aktif dalam memahami tujuan kehidupan yang sesungguhnya. Pengaruh nilai-nilai pendidikan akidah tergolong baik hal ini dilihat dari hasil angket yang disebarakan kepada peserta didik.
2. Menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembentukan karakter siswa sebesar 57,7% sementara sisanya 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

1. Pada pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu menerapkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga motivasi belajar peserta didik dapat meningkat dengan baik sesuai dengan tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan.
2. Kepada guru PAI diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang tepat atau disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan tersebut sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan dalam pembelajaran, selain itu siswa juga aktif dalam proses belajar mengajar

seperti dalam nilai-nilai akidah dalam pembentukan karakter siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih semangat dalam belajar baik pada pembelajaran PAI secara khusus maupun pembelajaran umum, sehingga siswa mampu mengembangkan diri dan meningkatkan prestasinya dalam belajar.

4. Kepada pihak kampus semoga penelitian ini mampu memberikan masukan atau solusi dalam menerapkan model pembelajaran khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa calon guru PAI.

5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencari apa yang belum ada diteliti dalam penelitian ini, sehingga penelitian berikutnya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Wiji Suamo, *Dasar-Dasar ilmu pendidikan*, (Jokjakarta:Ar-Ruzza, media, 2006)
- Wiji Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : kencana, 2011)
- Ardiman A.M., *Interksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011).
- UU RI No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS. (BANDUNG : Citra umbara,2003)
- Muhaimin, *Pengantar Kurikulum PAI* (JakartaL: PT Raja Grafindo Persad, 2009), hlm. 23.¹Syamsul Kuerniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secarac Terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Al-qur'an, Terjemah dan Tafsir unutup Wanita, Mushaf Nafisah, (Bandung:Jabal,2010).
- AchmadPatoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004)
- Piaget,j, *Science of education and the psycologybof thecbild*. (Orion Press, 1970)
- MuhammadAli,*KamusBahasaIndonesia*(Jakarta:PustakaAmani, 2006)
- AnasSudion,*PengantarEvaluasiPendidikan*(Jakarta:PTGrafindo Persada, 2005)
- EkaDarmaputera,*Pancasila:IdentitasDanModernitasTinjauanEtis Dan Budaya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987)
- Nur Laila, *Kualitas Guru AbadXXI* (Palembang: Tunas GemilangPress, 2012)
- AliNuridin,*PendidikanAgamaIslam*(Jakarta:UniversitasTerbuka, 2011)
- Said Aqil Husain AlMunawar,*Aktualisasi Nilai-NilaiQur"andalam Sistem Pendidikan Nasional*(Ciputat: Ciputat Press, 2005)
- AgusMiswanto,*Agama,Keyakinan,DanEtika*(Magelang:PusatPembinaan dan Pengembangan Studi Islam, 2012)
- Yunaharlyas,*KuliahAkidahIslam*,
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSail Media Group, 2018),
- Zulhijrah,“*ImplementasiPendidikanKarakterdiSekolah*”,*Tadrib*,1(Juni2015)
- Ridhatullah Assya'bani, “*Intergrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajara nAkidah Akhlak di MIIntegralAl Ikhuwwah Banjang*”,*AlQalam:Imliah Keagamaan dan Kemasyarakatan*,2(Desember2019)
- Chairiyah,“*PendidikanKarakterdalamDuniaPendidikan*”,*Literasi*,1(Juni2014).
- RahayuMutiawati,“*PendidikanBerbasisKarakterdalamPembentukanAkhlakMelalui Pembelajaran Matematika Kelas Kuttab Awal 3A di Kuttab Al-Fatih Aceh*”, *Journal Of EducationScience(JES)*,1(April2024),

Siswati, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018", *Indonesian Journal Of History Education*, 1 (2018)

Seka Andrean dan Muqowim, "Upaya Guru dalam Membiasakan Karakter melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif", *Al-Adzka: Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (Juni 2020)

Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *Al-Ulum*, 1 (Juni 2013).

Seka Andrean dan Muqowim, "Upaya Guru dalam Membiasakan Karakter melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'arif", *Al-Adzka: Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (Juni 2020)

Binti Maunah, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa", *Pendidikan Karakter*, 1 (April 2015)

Noer Rohmah, "Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik, (Telaah Kritis Konsep Pendidikan dalam Kitab Al-Barzanji)", *Penelitian Ilmiah INTAJ*, 1 (2018),

Muhammad Ali Ramdhani, "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter", *Pendidikan Universitas Garut*, 1 (2014)

Sri Judiani, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", *Pendidikan dan Kebudayaan*, 3 (Oktober 2010), h. 282-283.

Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Menembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)", *Al-Ta'dib*, 1 (Januari-Juni 2016)

Fitriani Nafiah, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam PAI di SDIT Luqmanul Hakim Bandung", *TARBAWY*, 1 (2015)

Evinna Cinda Hendriana, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *Pendidikan Dasar Indonesia*, 2 (September 2016)

Nasrullah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kota Bima)", *Journal Of Islamic Education (JIE)*, 2 (November 2018)

Maemonah, "Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah atau Sekolah", *AL-BIDAYAH: Pendidikan Dasar Islam*, 1 (Juni 2015)

Siti Nurjanah. "Pengaruh Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014). Selasa, 07 Mei 2024 Pukul 03.08 WIB.

Nur Ainiyah. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. (Skripsi. IAIN Gorontalo 2013). Selasa, 07 Mei 2024

Soffiah Lauwren Br. Sitorus Pane. *Pembentukan Karakter Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di Mts Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara*. (Skripsi. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022) Selasa, 07 Mei 2024 Pukul 03.25 WIB.

Ruhmina Ulfa. *Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter siswa di Mts Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan*. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019). Selasa, 07 Mei 2024. Pukul 03.41 WIB.

Mufidatul Khiriyah. *"Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Ma'arif NU Mnatup*. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018). Selasa, 07 Mei 2024. Pukul 04.37 WIB.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Cet, 1 Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1997)

M Iqbal Hasan, *"Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya"*

M Iqbal Hasan,

V. Wiratna Sujarweni, *"Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi"* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015)

Sugiyhono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005)

M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014)

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

V. Wiratna Sujarweni

Rijal Firdaos, *"Desain Instrumen Pengukur Afektif"* (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2016)

Imam Ghozali, *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

Rijal Firdaos, *"Desain Instrumen Pengukur Afektif"*

Agus Widarjono, *"Analisis Regresi Dengan SPSS"* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

LAMPIRAN
ANGKET NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH

Nama :

Kelas :

Isilah sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

1. Bacalah dengan baik dan benar
 2. Beri tanda (√) sesuai dengan pilihan
- Keterangan : - SS (Sangat Setuju), - S (Setuju), KS (Kurang Setuju), - TS (Tidak Setuju), - STS (Sangat Tidak Setuju).

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru Menerapkan Pentingnya Nilai-Nilai akidah Dalam Kehidupan Sehari-Hari.					
2.	Guru Melafalkan Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah SWT Sebelum Memulai Pelajaran.					
3.	Guru Menerangkan Tentang Makna Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah SWT					
4.	Guru Sebelum Memulai Pelajaran Guru Melafalkan Sifat-Sifat Mustahil Bagi Allah SWT					
5.	Guru Menerangkan Tentang Makna Dan Sifat-Sifat Jaiz Bagi Allah SWT.					
6.	Guru Menerangkan Sifat-Sifat Jaiz Bagi Allah SWT.					
7.	Guru Menceritakan Tentang Kehidupan Pada Nabi Dan Rasul					
8.	Siswa Sangat Bersemangat Mendengarkan Kisah-Kisah Para Nabi Dan Rasul.					
9.	Siswa Termotivasi Dari Kisah-Kisah Para Nabi Dan Rasul.					
10.	Guru Menerangkan Perbedaan Nabi Dan Rasul.					

ANGKET PEMBENTUKAN KARAKTER

Nama :

Kelas :

Isilah sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

1. Bacalah dengan baik dan benar
 2. Beri tanda (√) sesuai dengan pilihan
- Keterangan : - SS (Sangat Setuju), - S (Setuju), KS (Kurang Setuju) - TS (Tidak Setuju), - STS (Sangat Tidak Setuju).

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru Menerapkan Pentingnya Nilai-Nilai Akidah Dalam Kehidupan Sehari-hari.					
2.	Saya Menghafalkan Sifat-Sifat Allah SWT.					
3.	Saya Menghafalkan Nama-Nama Nabi Dan Rasul.					
4.	Saya Termotivasi Dari Kisah Nabi Dan Rasul.					
5.	Aya Melakukan Perbuatan Sesuai Dengan Akidah Islam.					
6.	Saya Sangat Mengerti Perbedaan Nabi Dan Rasul.					
7.	Saya Selalu Antusias Mendengarkan Cerita Kisah Nabi Dan Rasul.					
8.	Saya Rajin Mengerjakan Tugas Rutin Dan Mempertahankan Pendapat Saya Ketika Diskusi.					
9.	Saya Senang Mencari Dan Memecahkan Soal-Soal Pelajaran Yang Diberi Guru					
10.	Guru PAI Memberikan Nilai-Nilai Rapot atau Ulangan Yang Baik.					

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH (Variabel X)

NO.	RESPONDENT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	Siswa	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	43
2	Siswa	4	5	3	3	3	5	1	4	5	2	35
3	Siswa	3	5	4	2	1	4	3	4	5	3	34
4	Siswa	2	5	3	2	4	4	1	2	5	3	31
5	Siswa	4	5	4	5	2	1	5	5	4	4	39
6	Siswa	5	5	4	1	1	5	5	3	5	5	39
7	Siswa	2	3	4	5	2	4	1	1	5	4	31
8	Siswa	2	5	4	1	2	4	1	1	5	4	29
9	Siswa	1	3	4	2	1	2	2	5	4	5	29
10	Siswa	3	5	3	4	4	2	4	5	4	5	39
11	Siswa	5	5	4	3	1	4	2	5	3	3	35
12	Siswa	4	5	5	1	1	5	2	4	5	5	37
13	Siswa	3	4	4	1	2	4	3	5	5	5	36
14	Siswa	1	3	5	5	2	4	3	1	4	5	33
15	Siswa	3	4	3	2	2	2	1	3	5	4	29
16	Siswa	3	4	3	2	1	2	2	2	5	3	27
17	Siswa	5	5	3	1	1	2	4	4	5	4	34
18	Siswa	3	5	4	2	1	1	3	2	5	2	28
19	Siswa	3	2	4	1	1	3	1	1	5	1	22
20	Siswa	3	5	3	2	2	3	3	3	5	3	32
21	Siswa	2	4	2	2	1	3	1	2	3	3	23
22	Siswa	3	4	3	4	3	5	3	5	4	5	39
23	Siswa	3	3	3	1	1	2	3	1	4	3	24
24	Siswa	3	3	5	1	1	4	1	1	3	3	25
25	Siswa	2	2	1	3	1	1	3	1	4	5	23
26	Siswa	3	3	2	2	5	3	1	2	3	3	27
27	Siswa	3	3	4	2	1	5	4	2	5	3	32
28	Siswa	4	3	5	3	4	1	5	3	4	4	36
29	Siswa	5	5	4	1	1	1	3	1	5	1	27
30	Siswa	2	5	5	2	4	3	1	4	5	5	36
31	Siswa	4	5	5	3	3	3	1	3	5	3	35
32	Siswa	5	5	4	3	1	1	3	1	5	1	29
33	Siswa	4	5	5	3	2	3	3	2	4	5	36
34	Siswa	5	3	4	2	1	3	2	4	5	5	34
35	Siswa	2	5	5	1	1	3	3	4	5	5	34
36	Siswa	4	3	5	3	4	1	5	3	4	4	36

37	Siswa	5	5	4	1	1	1	3	1	5	1	27
38	Siswa	2	5	5	2	4	3	1	4	5	5	36
39	Siswa	4	5	5	3	3	3	1	3	5	3	35
40	Siswa	4	1	2	5	3	4	3	5	5	5	37
41	Siswa	1	5	5	4	4	3	5	5	5	5	42
42	Siswa	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
43	Siswa	4	1	1	5	4	5	5	5	5	5	40
44	Siswa	4	1	1	5	4	5	5	5	5	5	40
45	Siswa	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	43
46	Siswa	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	45
47	Siswa	4	5	5	3	3	3	1	3	5	3	35

PEMBENTUKAN KARAKTER (Variabel Y)

NO.	RESPONDENT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	Siswa	4	3	3	4	3	5	5	3	4	5	39
2	Siswa	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
3	Siswa	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
4	Siswa	2	3	4	4	5	4	4	5	5	4	40
5	Siswa	4	3	4	3	5	5	4	4	3	5	40
6	Siswa	2	5	3	3	5	5	5	4	4	5	41
7	Siswa	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	44
8	Siswa	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	44
9	Siswa	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	45
10	Siswa	4	3	4	3	5	5	4	5	3	5	41
11	Siswa	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	43
12	Siswa	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	42
13	Siswa	4	4	3	4	5	5	5	5	1	5	41
14	Siswa	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	43
15	Siswa	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	44
16	Siswa	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	45
17	Siswa	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	43
18	Siswa	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	44
19	Siswa	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	45
20	Siswa	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
21	Siswa	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	40
22	Siswa	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	42
23	Siswa	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
24	Siswa	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	45
25	Siswa	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	44
26	Siswa	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	44
27	Siswa	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	43
28	Siswa	4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	42
29	Siswa	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	44
30	Siswa	2	4	4	3	4	5	5	5	4	5	41
31	Siswa	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	43
32	Siswa	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	44
33	Siswa	4	4	5	3	2	5	5	4	3	5	40
34	Siswa	5	4	5	3	4	5	5	3	3	5	42
35	Siswa	4	4	5	3	4	5	4	5	3	5	42

36	Siswa	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	42
37	Siswa	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	44
38	Siswa	3	5	4	4	4	5	4	5	2	5	41
39	Siswa	4	3	4	4	5	5	5	2	5	5	42
40	Siswa	5	5	5	5	3	2	5	2	4	5	41
41	Siswa	5	4	5	5	3	2	4	4	4	4	40
42	Siswa	5	5	4	5	3	2	3	2	4	5	38
43	Siswa	5	5	4	4	4	1	4	3	5	5	40
44	Siswa	5	5	5	4	4	2	4	2	4	5	40
45	Siswa	5	5	5	5	1	2	4	3	5	5	40
46	Siswa	5	5	5	4	3	1	4	2	5	5	39
47	Siswa	4	5	4	5	5	3	5	2	5	4	42

LAMPIRAN

Peneliti Menguasai Saat Mengisi Angket



Peneliti Menjelaskan Angket





Tempat Penelitian

